

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENULIS TEKS REPORT MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *ROUND TABLE* SISWA SMP NEGERI 2 DONGKO - TRENGGALEK

Sapto Endah Wahyuni ¹⁾

¹⁾ SMP Negeri 2 Dongko - Trenggalek

ABSTRAK: ABSTRAK. Hasil belajar menulis pada siswa kelas IX D SMP Negeri 2 Dongko belum optimal. Hal ini bisa dilihat dari rendahnya hasil uji Kompetensi menulis teks Report. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian agar dapat menemukan model pembelajaran yang sesuai dalam upaya meningkatkan hasil belajar menulis siswa dengan menerapkan model pembelajaran Round Table yang diharapkan dapat mengatasi rendahnya kemampuan menulis teks Report siswa kelas IX D. Para siswa diharapkan dapat mengembangkan gagasan menjadi sebuah teks Report. Dalam penerapan model ini, setelah dibentuk regu, mereka harus menulis secara bergiliran sesuai dengan kerangka yang sudah mereka buat pada pertemuan sebelumnya. Satu siswa satu kalimat. Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan tujuan mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model ini. Hasil analisa menunjukkan nilai rata-rata meningkat dari 59,46 pada pra siklus, menjadi 67,89 pada siklus 1 dan 75,46. pada siklus 2. Prosentase ketuntasan klasikal juga meningkat dari 57,14 % pada pra siklus, 71,43% pada siklus 1 dan 88,57% pada siklus 2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran “Round Table” pada kelas IX D semester 1 SMP Negeri 2 Dongko telah berhasil meningkatkan hasil belajar menulis teks Report sederhana.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Teks Report, *Round Table*.

ABSTRACT: *The students' writing achievement of SMP Negeri 2 Dongko, class IX D especially is low. It can be seen on the mark of students' assesment on writing Report text. That's why the research is held as the attempt to find the propper learning model by implementing Round Table model. Hopefully, it is intended to enhance the students' ability on writing skill. In this case the primary purpose is that the students can explore his idea to compose a good report text. In implementing the Round Table model, the first step is to divide class into small groups consist of 5 students, then In each group the students have to write in turn, a sentence for each, based on the framework they have made before. The research held is Classroom Action Research with the goal to know whether the increasing of the students' achievement after implementing Round Table model. After the research, the data analyzed shows that classical learning mastery has increased from 59,46 in pre cycle, 67,89 in cycle 1 and 75,46 in cycle 2. The percentage of learning mastery is also increasing from 57,14% in pre cycle, 71,43% in cycle 1 and 88,57% in cycle 2. Thus, it can be concluded that the implementation of Round Table model has succeeded in increasing the achievement on writting Report Text of the IX D students.*

Keywords: *Achievement, Report Text, Round Table*

PENDAHULUAN

Hakekat belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan keterampilan siswa

dalam berkomunikasi secara lisan maupun tertulis. Didalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris ada empat keterampilan bahasa yang harus diperhatikan yakni keterampilan me-

nyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan mempunyai hubungan yang sangat erat. Keterampilan menulis adalah kemampuan dalam menuangkan dan mengembangkan ide dalam bentuk tulisan. Ide atau gagasan tersebut kemudian dikembangkan dalam bentuk rangkaian kalimat. Hasil dari kegiatan menulis adalah untuk dibaca oleh orang lain. Agar orang lain dapat membaca tulisan tersebut dituntut adanya bahasa yang mudah dipahami. Oleh karena itu, kemampuan menulis tersebut membutuhkan perhatian dan keseriusan dari instrumen penyelenggara pendidikan, terutama guru dan kurikulum yang mendukung.

Teks yang paling akhir diperkenalkan pada siswa teks Report yakni pada kelas IX semester 1. Teks ini mempunyai kerumitan yang lebih tinggi karena harus menggambarkan sesuatu yang bersifat obyektif dan logis yang disertai dengan data yang pasti. Teks ini tidak boleh bersifat subyektif sehingga cakupannya lebih luas dan bersifat umum sehingga memerlukan diction atau pemilihan kosa kata yang tepat. Selain itu dalam teks ini juga sudah mulai diperkenalkan jenis kalimat (tense) yang lebih tinggi tingkatnya seperti *Present Perfect Tense*, *Present Future Tense* dan *Passive voice* (kalimat pasif). Hal ini membuat jenis teks Report ini memiliki unsur-unsur kebahasaan yang lebih kompleks. Walaupun sudah diberi pembekalan yang cukup tentang teks Report pada

saat pembelajaran sebelumnya. tetapi kemampuan menulis kelas IX D SMP Negeri 2 Dongko belum optimal. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya nilai menulis teks Report mereka. Walaupun KKM untuk Kompetensi Dasar menulis tidak setinggi KKM KD yang lain yakni 65 Dari 35 siswa peneliti selaku guru kelas IX D menemukan ada 43% atau 15 yang belum mencapai KKM. Oleh karena itu, perlulah kiranya dicari model pembelajaran yang sesuai dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Maka dari itu peneliti menerapkan Model pembelajaran Round Table yang diharapkan dapat mengatasi rendahnya kemampuan menulis teks Report siswa kelas IX D SMP Negeri 2 Dongko. Para siswa diharapkan dapat mengembangkan gagasan yang akan mereka tuangkan menjadi sebuah teks Report. Mereka tidak harus berfikir sendiri. Dalam penerapan model ini, setelah dibentuk regu, mereka harus menulis secara bergiliran sesuai dengan kerangka yang sudah mereka buat sebelumnya. Satu siswa satu kalimat.

Berdasarkan kenyataan yang seperti itu, maka penulis selaku guru kelas IX D mengadakan penelitian pada kemampuan menulis teks Report. Fokus penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan hasil belajar menulis teks Report dengan model pembelajaran Round Table siswa kelas IX D semester 1 SMP Negeri 2 Dongko.

KAJIAN PUSTAKA

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah gabungan dari 2 kata yakni kata hasil dan belajar. Kata hasil menurut W.J.S Poerwadarminto dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995) adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan) akibat usaha. Sedangkan kata belajar menurut Sujana (1998) adalah: "suatu proses yang ditandai dengan adanya suatu perubahan pada diri seseorang". Selanjutnya Hilgard dan Bower, dalam buku *Theories of Learning* (1975) seperti dikutip Purwanto (2000), mengemukakan bahwa belajar adalah proses yang melahirkan atau mengubah suatu kegiatan melalui jalan latihan yang dibedakan dari perubahan-perubahan oleh faktor-faktor yang tidak termasuk latihan. Dapat disimpulkan bahwa pengertian hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Sesuatu itu bisa berupa kemampuan kognitif, psikomotor maupun afektif. Derajat kemampuan itu bisa diwujudkan dalam bentuk nilai.

Menulis

Menulis, menurut De Porter (2005) adalah aktifitas seluruh otak yang menggunakan belahan otak kanan (emosional) dan otak kiri (logika). Sedangkan menurut Tarigan (1994), menulis adalah melukiskan lambang grafik yang menggambar-barkan suatu bahasa yang dapat dipahami dan dapat

dibaca oleh orang lain sehingga orang tersebut dapat membaca lambang-lambang grafik itu dengan jelas. Akhadiyah (2001) mengartikan menulis sebagai aktifitas komunikasi bahasa dan menyampaikan pesan dengan menggunakan bahasa tulisan sebagai mediana.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan menyampaikan pesan dari penulis kepada pembaca dengan menggunakan lambang-lambang grafik dengan jelas yang melibatkan emosional dan logika. Teks Report adalah salah satu dari jenis teks bahasa Inggris yang harus dipelajari oleh siswa SMP. Teks ini menghadirkan informasi tentang sesuatu seperti alam, hewan, tumbuhan, hasil karya manusia, dan fenomena sosial dengan apa adanya. Menurut BSNP dalam buku materi TOT KTSP (2007) tujuan komunikatif dari Teks *Report* adalah menyampaikan informasi apa adanya sebagai hasil pengamatan sistematis dan analisis yang dideskripsikan dapat meliputi gejala alam, lingkungan, benda buatan manusia, atau gejala-gejala sosial.

Round table merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif. Dalam bahasa Indonesia, Round Table dapat diterjemahkan meja bundar". Tipe *Round Table* ini adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh

Spencer Kagan. Mccafferty dalam Anisatul Azizah Hasanah (2011) mengatakan bahwa *Round Table* merupakan teknik menulis yang menerapkan pembelajaran dengan menunjuk tiap-tiap anggota kelompok untuk berpartisipasi secara bergiliran dalam kelompoknya dengan membentuk meja bundar atau duduk melingkar.

Adapun tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran dengan model *Round Table* sebagai berikut:

1. *Make a group of four.*
2. *Give each group a theme or a title.*
3. *Ask one of the members to write (only) one word/phrase related to the theme/title. It can be started with word classifications; nouns, verbs, adverbs, and so on.*
4. *Ask him/her to give the paper to the left-side friend to do the same thing. Do this until they cannot find any word/phrase related to the theme/title.*
5. *After they think the words/phrases are sufficient, ask the group to write a text using the words/phrases they collected.*
6. *Ask each group to stick their paper on the wall.*
7. *Ask each group to read and edit (making a correction/editorial feedback) on another group's work.*
8. *Ask each group to revise their work/writing.*

Selanjutnya dalam *British Council School* ini menyebutkan bahwa tugas guru adalah mengawasi ketika siswa bekerja, mengajak setiap anggota

aktif berperan serta kegiatan berdiskusi menemukan ide, memberikan penjelasan ketika mereka ragu-ragu, memberikan penilaian pada karangan mereka

Anisatul Azizah Hasanah (2011) menyebutkan langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran *Round Table* adalah sebagai berikut:

- a. Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 siswa secara heterogen.
- b. Masing-masing siswa duduk sesuai dengan kelompoknya dengan posisi membentuk lingkaran kecil mengelilingi meja.
- c. Siswa berdiskusi dalam kelompoknya mengenai objek yang diamati dan menyamakan persepsi.
- d. Masing-masing anggota kelompok menyumbangkan idenya terkait dengan objek secara bergiliran di kertas yang telah dibagikan.
- e. Siswa pertama menyumbangkan idenya, dilanjutkan siswa kedua dan seterusnya hingga siswa terakhir. Penyusunan ide-ide tersebut dilakukan secara kolaborasi.
- f. Ide-ide yang telah terkumpul digunakan sebagai bahan setiap anggota kelompok untuk menyusun karangan deskripsi secara individu.

- g. Karangan deskripsi masing-masing anggota kelompok yang telah tercipta ditukarkan dan didiskusikan dalam kelompok untuk dilakukan pengeditan.
 - h. Ide-ide yang telah terkumpul digunakan sebagai bahan setiap anggota kelompok untuk menyusun karangan deskripsi secara individu.
 - i. Karangan deskripsi masing-masing anggota kelompok yang telah tercipta ditukarkan dan didiskusikan dalam kelompok untuk dilakukan pengeditan.
- ✓ Silabus dan Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk Kompetensi Dasar 6.2 yakni menulis teks Report sederhana dengan tema binatang. Kegiatan pembelajaran dirancang selama 2 pertemuan atau 4 X 40 menit
 - ✓ Media pembelajaran berupa gambar kucing berukuran A 4 untuk setiap kelompok dan contoh teks report sederhana tentang binatang
 - ✓ Lembar Kerja siswa untuk tugas kelompok dan tugas individu
 - ✓ Lembar observasi yang digunakan kolaborator untuk mengawasi jalannya kegiatan pembelajaran selama penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan model Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2006) yang menggunakan 2 siklus, yang masing-masing siklus dilaksanakan dalam 4 tahap yaitu: 1) Rencana tindakan, 2) Pelaksanaan Tindakan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi. Apabila hasilnya tidak memenuhi target maka akan dilanjutkan dengan siklus 2. Tahapan-tahapan dalam tiap siklus pada Penelitian Tindakan Kelas ini apabila dijabarkan adalah sebagai berikut:

Perencanaan

Pada tahap ini kolaborator dan peneliti melakukan persiapan-persiapan yang akan digunakan pada saat melaksanakan tindakan penelitian. Adapun yang dirancang dalam tahap ini adalah:

Tindakan

Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai RPP dengan menerapkan model pembelajaran *Round Table* dengan langkah-langkah sebagaimana berikut :

- a. Guru mendiskusikan kembali tentang teks *Report*.
- b. Kelas dibentuk menjadi 7 kelompok yang terdiri dari 5 siswa dengan cara mengambil nomor pada kertas yang sudah disediakan
- c. Guru membagikan gambar kucing pada tiap-tiap kelompok
- d. Bersama kelompoknya siswa melengkapi chart dengan kosa kata tertentu sesuai dengan gambar yang diterima
- e. Guru dan siswa mendiskusikan jawabannya

- f. Bersama kelompoknya siswa membuat pendahuluan (*general definition*)
- g. Guru dan siswa mendiskusikan jawabannya
- h. Bersama kelompoknya siswa membuat definition berdasarkan pertanyaan yang diberikan
- i. Guru dan siswa mendiskusikan jawaban

Pertemuan kedua pembelajaran yang dilaksanakan ada pertemuan ini adalah:

- a. Guru meminta siswa untuk duduk kembali bersama kelompoknya yang sudah dibentuk sebelumnya.
- b. Setiap kelompok menerima lem-bar kerja yang sudah dikerjakan sebelumnya dan sebuah pena.
- c. Guru menjelaskan model pembelajaran yang akan dipakai, setiap siswa hanya diperkenankan me-nulis satu kalimat secara bergi-liran.
- d. Setiap anggota menuliskan 1 kalimat berdasarkan chart yang sudah mereka isi sebelumnya.
- e. Guru dan siswa mendiskusikan jawaban siswa.
- f. Guru membagi Lembar kerja yang baru dan sebuah chart yang berisi gambar-gambar binatang kepada setiap siswa.
- g. Siswa mengarang teks report secara individu.

Observasi

Dalam kegiatan observasi ini dilakukan oleh peneliti dan kolaborator untuk mengamati proses tindakan dan

dampak dari pemberian tindakan. Kolaborator melakukan pengamatan terhadap jalannya proses pembelajaran melalui format pengamatan untuk kemudian diin-formasikan pada peneliti agar pem-belajaran semakin baik. Pneliti dan kolaborator melakukan diskusi demi kemajuan pembelajaran dilaksanakan pada setiap akhir siklus.

Refleksi

Peneliti menganalisis hasil pengamatan dengan berdasarkan atas hasil uji jompetensi menulis teks *Report*. Refleksi dilakanakan segera setelah implementasi model pembelajaran dan pengamatan selesai dilaksanakan. Di dalam tahap ini peneliti dan kolaborator mengadakan pertemuan untuk membahas hasil pengamatan dan meneliti kekurangan pada siklus 1. Apabila hasil kurang memuaskan maka dilanjutkan de-ngan sikkus yang kedua

Tiap siklus dirancang untuk 2 pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX D SMP Negeri 2 Dongko. Sekolah ini berada di desa Pandean Kecamatan Dongko Kabupaten Trenggalek. Kelas yang diteliti berjumlah 35 siswa, yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Penelitian ini memilih kelas IX D dengan alasan:1) Berdasarkan kegiatan pembelajaran sehari-hari kelas IX D adalah termasuk kelas yang masih rendah prestasinya, dan kurang termotivasi dalam belajar 2) Hasil belajar menulis teks *Report* siswa kelas

IX D hasilnya belum memuaskan karena sebagian dari siswa belum mampu menulis teks *Report* dengan benar, 3) Sesuai dengan standar isi, setiap siswa harus mempunyai ketrampilan menulis teks *Report* sederhana

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa hasil tes uji kompetensi menulis teks *Report*. Instrument ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami unsur-unsur menulis teks *Report*. Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dari hasil uji kompetensi di akhir pertemuan pada tiap siklus.

Teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Analisa data ini didasarkan pada hasil tes yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada akhir siklus I dan akhir siklus 2:

Teknik Analisa Data Tes

Data tes dianalisa untuk menentukan:

a. Nilai menulis teks *Report*.

Nilai menulis teks *Report* diolah dengan cara memberikan skor dari masing-masing unsur pada rubrik penilaian teks *Report*. Kemudian menjumlah semua skor yang diperoleh siswa dari unsur-unsur tersebut lalu membagi jumlah skor

itu dengan total skor maksimal kemudian dikalikan 100. Adapun rumus untuk menentukan hasil akhir adalah sebagai berikut:

$$N = \frac{\sum NS}{\sum N \max} \times 100$$

Keterangan:

N = nilai akhir siswa

$\sum NS$ = jumlah semua nilai yang diperoleh siswa dari masing-masing unsur.

$\sum N \max$ = jumlah nilai maksimal dari semua unsur.

b. Nilai rata-rata

Nilai rata-rata menulis teks *Report* ditentukan dengan cara menjumlah semua nilai perolehan seluruh siswa lalu membaginya dengan jumlah siswa. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$RN = \frac{\sum N}{\sum S}$$

Keterangan:

RN: Nilai rata-rata

$\sum N$: Jumlah nilai seluruh siswa

$\sum S$: Jumlah seluruh siswa

c. Prosentase ketuntasan

Prosentase ketuntasan dianalisa dengan cara membagi jumlah siswa yang telah tuntas dengan jumlah seluruh siswa kemudian dikalikan 100 persen:

$$PK = \frac{\sum K}{\sum S} \times 100\%$$

Keterangan:

PK : Prosentasi ketuntasan

ΣK : Jumlah siswa yang tuntas

ΣS : Jumlah seluruh siswa

100% : Standar presentasi ideal

Data yang diperoleh dari tes kemudian dipaparkan secara deskriptif untuk menggambarkan kondisi siswa berkenaan dengan kegiatan menulis teks Report. Siswa dikatakan sudah tuntas apabila bisa mencapai atau melampaui nilai KKM. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk Kompetensi Dasar Menulis Teks Report adalah 70. Sedangkan ketuntasan secara klasikal adalah 75%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan disajikan hasil tes dan nontes yang diperoleh dari penelitian. Hasil penelitian tersebut terbagi atas tiga bagian, yaitu kondisi awal atau prasiklus, siklus I, dan siklus II. Hasil siklus I dan siklus II berupa kemampuan menulis teks *Report* melalui model pembelajaran *Round Table*.

Kondisi Awal

Hasil belajar siswa kelas IX D SMP Negeri 2 Dongko dalam menulis teks *Report* masih rendah. Karena dari 35 siswa ada 15 siswa atau 43% yang tidak tuntas. Ketidaktuntasan kelas IX D ini tergolong tinggi, karena hampir mencapai 50% dari jumlah siswa. Sedangkan siswa yang tuntas hanya 20 siswa dari 35 atau 53%. Begitu pula dengan nilai rata-rata yang diperoleh

kelas IX D juga masih sangat rendah yaitu 59,46, masih dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) KD 6.2 Menulis teks *Report* sederhana yakni 65.

SIKLUS I

Perencanaan

Sebelum pelaksanaan kegiatan penelitian peneliti didampingi kolaborator melakukan kegiatan sebagai berikut

- Merancang silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Media pembelajaran berupa gambar bunga kucing berukuran A4 untuk setiap kelompok dan contoh teks *Report* sederhana tentang binatang
- Menyiapkan nomor pada kertas yang berukuran 5 X 5 untuk membentuk kelompok
- Menyiapkan Lembar Kerja siswa untuk tugas kelompok dan tugas individu
- Lembar observasi yang digunakan kolaborator untuk mengawasi jalannya kegiatan pembelajaran selama penelitian

Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pertama siklus 1 kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membagikan contoh teks *Report* dengan tema binatang kepada setiap siswa.
- 2) Guru mendiskusikan kembali tentang teks *Report*.
- 3) Kelas dibentuk menjadi 7 kelompok yang terdiri dari 5 siswa

dengan cara mengambil nomor pada kertas yang sudah disediakan.

- 4) Guru membagikan gambar kucing kepada tiap-tiap kelompok.
- 5) Bersama kelompoknya siswa mingelengkapi chart dengan kosa kata tertentu sesuai dengan gambar yang diterima.
- 6) Secara bergantian setiap siswa menuliskan hasil kerja kelompoknya didepan kelas.
- 7) Guru dan siswa mendiskusikan jawabannya.
- 8) Bersama kelompoknya siswa membuat pendahuluan (*general definition*) bersama kelompoknya dengan menjawab pertanyaan yang disediakan.
- 9) Guru dan siswa mendiskusikan jawabannya.

Pertemuan kedua kegiatan awal dilanjutkan dengan langkah-langkah dalam kegiatan inti sebagai berikut:

- 1) Guru meminta siswa untuk duduk kembali bersama kelompoknya yang sudah dibentuk sebelumnya
- 2) Setiap kelompok menerima lembar kerja yang sudah dikerjakan sebelumnya dan sebuah pena
- 3) Guru menjelaskan aturan dalam menerapkan model pembelajaran *Round Table* yang akan dipakai bahwa setiap siswa hanya diperkenankan menulis satu kalimat secara berutan searah jarum jam
- 4) Setiap anggota kelompok menuliskan 1 kalimat berdasarkan

chart yang sudah mereka isi sebelumnya

- 5) Guru dan siswa mendiskusikan jawaban siswa
- 6) Guru membagi Lembar kerja yang baru dan sebuah chart yang berisi gambar-gambar binatang kepada setiap siswa
- 7) Siswa mengarang teks report secara individu

Pengamatan

Kegiatan ini bertujuan untuk mengamati proses tindakan dan dampak dari pemberian tindakan. Pada tahap ini kolaborator melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya kegiatan pembelajaran dengan model "Round Table". Kegiatan ini difokuskan pada kegiatan inti RPP. Selain itu kolaborator juga mengamati keaktifan siswa dan serta kerja sama kelompok.

Refleksi

Setelah data dikumpulkan maka peneliti dan kolaborator segera melakukan analisa. Hasil analisa menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar menulis teks *Report* pada siswa kelas IX D setelah menerapkan model pembelajaran *Round Table* ternyata pada siklus 1. Kondisi pada saat pra siklus nilai rata-rata kelas IX D 59,46 meningkat menjadi 67,89.

Prosentase hasil belajar menulis teks *Report* sederhana bertema binatang pada kelas IX D semester 1 SMP Negeri 2 Dongko juga meningkat. Dari hasil

pekerjaan individu siswa dapat diketahui tentang prosentase peningkatan jumlah siswa yang tuntas dengan menerapkan model pembelajaran *Round Table*, yang semula hanya 20 siswa yang tuntas atau 53% meningkat menjadi 25 siswa atau 71,43% , sedangkan siswa yang tidak tuntas berkurang dari 15 atau 43% menjadi 10 siswa atau 28,57 %.

Walaupun ada peningkatan yang sangat berarti, tetapi ketuntasan kelas masih belum mencapai target ketuntasan yang diharapkan oleh tim peneliti yaitu 75%. Oleh karena itu diputuskan untuk melanjutkan penelitian tindakan kelas ini pada siklus 2.

SIKLUS 2

Perencanaan

Pada tahap ini peneliti yang didampingi oleh kolaborator mengadakan perencanaan ulang dengan melakukan perbaikan-perbaikan berdasarkan pengamatan pada siklus 1.

Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang pertama kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membagikan contoh teks Report sederhana kepada siswa yang bertemakan tanaman yakni tentang mangga (*mango*) dan sakura (*cherry blossom*) kepada setiap siswa
- 2) Guru mendiskusikan kembali tentang teks report; kosa kata yang

digunakan, jenis kalimat, struktur teks dan tujuan komunikatif teks

- 3) Kelas dibentuk menjadi 7 kelompok yang terdiri dari 5 siswa dengan cara mengambil kertas warna yang sudah yang sudah disediakan
- 4) Siswa membentuk kelompok berdasarkan warna yang sudah diterima
- 5) Guru membagikan gambar bunga mawar pada tiap-tiap kelompok
- 6) Bersama kelompoknya siswa melengkapi chart dengan kosa kata tertentu sesuai dengan gambar bunga mawar
- 7) Secara bergantian siswa menuliskan hasil pekerjaan kelompoknya di papan tulis
- 8) Guru dan siswa mendiskusikan jawabannya
- 9) Bersama kelompoknya siswa membuat kerangka karangan dengan cara membuat frase berdasarkan kata-kata pada chart yang sudah mereka isi
- 10) Guru dan siswa mendiskusikan jawabannya
- 11) Bersama kelompoknya siswa membuat pendahuluan (*general definition*) berdasarkan pertanyaan yang diberikan
- 12) Guru dan siswa mendiskusikan pekerjaan siswa

Setelah berdiskusi guru menutup kegiatan pembelajaran. Sesuai dengan rencana siklus 2 kegiatan awal, peneliti melanjutkan pada kegiatan inti

dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru meminta siswa untuk duduk bersama kelompoknya yang dibuat pada pertemuan sebelumnya
- 2) Setiap kelompok menerima lembar kerja yang sudah dikerjakan pada pertemuan sebelumnya dan sebuah pena
- 3) Guru menjelaskan kembali tentang model pembelajaran Round Table yang akan dipakai
- 4) Setiap anggota menuliskan kalimat berdasarkan frase yang sudah mereka isi secara bergiliran. Satu siswa satu kalimat
- 5) Guru dan siswa mendiskusikan jawaban siswa
- 6) Guru membagi Lembar kerja yang baru dan chart yang berisi gambar-gambar tanaman
- 7) Siswa mengarang teks report secara individu tentang tanaman

Pengamatan

Seperti pada siklus 1 kegiatan pembelajaran ini diamati oleh kolaborator untuk mengetahui permasalahan dan hambatan peningkatan hasil belajar. Hasil pengamatan kemudian didiskusikan oleh guru dan kolaborator. Hasil akhir Siklus 2 dianalisa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Penilaian kemajuan belajar melalui hasil belajar siswa kemudian dianalisis dan didiskripsikan untuk menggambarkan

keberhasilan penelitian. Kegiatan pengamatan difokuskan pada kegiatan inti dalam RPP.

Refleksi

Setelah menyelesaikan siklus 2 kolaborator dan peneliti segera melakukan kegiatan analisa data. Hasil uji kompetensi menulis teks *Report* dengan tema tanaman menunjukkan kemajuan yang pesat. Bahkan ada 4 siswa yang bisa mencapai nilai yang memuaskan.

Pada saat siklus 1 nilai rata-rata kelas IX D 67,89 meningkat menjadi 75,45. Nilai rata-rata ini sudah diatas nilai KKM Kompetensi Dasar menulis yaitu 65. Demikian juga dengan prosentase keberhasilan siswa kelas IX D yang juga meningkat. Jumlah siswa yang berhasil menuntaskan Kompetensi Dasar menulis meningkat dari 25 siswa atau 71,43% pada siklus 1 menjadi 31 siswa atau 88,57% , sedangkan siswa yang tidak tuntas berkurang dari 10 siswa atau 28,57% menjadi 4 siswa atau 11,43%. Demikian juga dengan nilai rata-rata kelas. Dengan hasil ketuntasan kelas 88,57% menunjukkan kalau target ketuntasan kelas sudah tercapai. Karena sudah melampaui 76%.

Pembahasan

Hasil akhir dari penelitian tindakan kelas ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks *Report* sederhana dengan menggunakan model

pembelajaran “*Round Table*” pada siswa kelas IX D semester 1 SMP Negeri 2 Dongko. Peningkatan yang terjadi adalah pada peningkatan nilai individu. Dengan berubahnya hasil belajar siswa kelas IX D, maka akan berimbas pada nilai rata-rata kelas dan ketuntasan hasil belajar menulis teks Report kelas IX D yang juga ikut meningkat.

Adapun peningkatan hasil belajar kelas IX D SMP Negeri 2 Dongko dalam menulis teks Report setelah menerapkan model pembelajaran *Round Table* mulai pra siklus, siklus 1 dan siklus secara lengkap dapat dilihat dari tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Peningkatan Prestasi belajar Siswa Prasiklus, Siklus 1 dan siklus 2

No	Siklus	Rentang Nilai				Rata-Rata
		65-100		0-64		
1.	Pra Siklus	20	57,14 %	15	42,86 %	59,46
2.	Siklus 1	25	71,43 %	10	28,57 %	67,89
3.	Siklus 2	31	88,57	4	11,43 %	75,46

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa setelah menerapkan model pembelajaran *Round Table* pada siklus 1 dan siklus 2 nilai rata-rata ketuntasan belajar siswa kelas IX D semester 1 SMP Negeri 2 Dongko tahun pelajaran 2012/2013 mengalami peningkatan. Rata-rata nilai ketuntasan belajar pada prasiklus adalah 59,46 dan pada siklus 1 nilai rata-rata ini meningkat menjadi 67,89 kemudian pada siklus 2 nilai rata-rata kelas IX D meningkat lagi menjadi sebesar 75,46.

Peningkatan juga terjadi pada prosentase ketuntasan klasikal. Kondisi pada saat prasiklus prosentase siswa yang tuntas adalah 57,14 % atau 20 siswa dari siswa yang berjumlah 35. Setelah menyelesaikan siklus 1 prosentase ketuntasan klasikal meningkat menjadi 71,43% atau 25

siswa dari 35 siswa. Demikian pula pada siklus 2, prosentase ketuntasan klasikal juga meningkat menjadi 88,57% atau 31 siswa. Sementara itu jumlah siswa yang tidak tuntas terus mengalami penurunan. Kondisi pada saat pra siklus adalah 15 siswa atau 42,86%. Kondisi ini menurun pada saat siklus 1, siswa yang tidak tuntas menjadi 10 siswa atau 28,57 %. Dan pada saat siklus 2 jumlah siswa yang tidak tuntas.

Berdasarkan hasil tes siklus 1 dan 2 pada penelitian tindakan kelas ini, maka peneliti dan kolaborator menyepakati bahwa hasil ini sudah memenuhi target yang ditentukan, artinya penelitian tindakan kelas di Kelas IX D SMP Negeri 2 Dongko semester 1 dalam menulis *Report* Bahasa Inggris melalui model

pembelajaran “Round Table” telah berhasil

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah penelitian dapat diketahui telah terjadi peningkatan hasil belajar menulis teks *Report* setelah mengikuti pembelajaran dengan model “Round Table”. Hasil data dari tes uji kompetensi prasiklus menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar kelas IX D sebesar 59. Pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar kelas IX D meningkat menjadi 71. Dan Pada siklus II nilai rata-rata keberhasilan meningkat menjadi 83. Nilai rata-rata keberhasilan kelas IX D ini melebihi target dari peneliti. Prosentase ketuntasan klasikal juga terus meningkat. Pada saat prasiklus prosentase siswa yang tuntas adalah 53 % atau 20 siswa dari siswa yang berjumlah 35. Setelah menyelesaikan siklus 1 prosentase ketuntasan klasikal meningkat menjadi 71% atau 25 siswa dari 35 siswa. Demikian pula pada siklus 2, prosentase ketuntasan klasikal juga meningkat menjadi 83% atau 29 siswa.

Dari hasil tersebut diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari seluruh tindakan dalam penelitian dengan menggunakan model pembelajaran “Round Table” pada kelas IX D semester 1 SMP Negeri 2 Dongko telah berhasil meningkatkan hasil belajar menulis teks *Report* sederhana

Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan di atas, peneliti menyarankan agar:

1. Guru dapat berperan menjadi motivator serta dapat mengembangkan kreatifitas dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswanya.
2. Guru hendaknya dapat menerapkan berbagai pendekatan dan model pembelajaran sehingga proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih variatif dan menyenangkan.
3. Guru dapat menggunakan model pembelajaran “Round Table” ini sebagai salah alternatif dalam mengatasi permasalahan yang muncul pada saat proses kegiatan pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- British council School Online. 2010. <https://schoolsonline.britishcouncil.org/blogs/ekap/round-table-technique-teaching-writing-cooperatively>. 20 Maret 2010
- Estloilo98. 13 Generic Structure teks bahasa inggris (genre) dan Contohnya. <https://esterloilo98.wordpress.com/>. 14 November 2012
- Akhadiyah, Suharti. 2001. *Menulis 1*. Jakarta . Universitas Terbuka

Badan Standar Nasional Pendidikan.
2006. Standar Isi. Jakarta

Departemen Pendidikan Nasional
Dirjen Peningkatan Mutu Dan
Tenaga Kependidikan. 2006.
MATERI ToT KTSP. Jakarta
BSNP

De Porter, Bobbi & Mike Hernacki,
2005. QUANTUM LEARNING
Membiasakan Belajar Nyaman
Dan Menyenangkan, Bandung:
Angkasa

Hasanah, Anisatul Azizah: 2011.
Peningkatan Keterampilan
Menulis Deskripsi Melalui Model
Kooperatif Tipe Round Table
Pada Siswa Kelas X A SMA
Muhammadiyah 4 Yogyakarta.
Universitas Negeri Yogyakarta

Mukminatien, N. (1991). Making a
Writing Class Interesting. TEFL
inJournal: AnEFL Journal in
Indonesia, 4 (2), 20-28

Ngalim Purwanto. 2000. Prinsip-prinsip
dan Teknik Evaluasi Pengajaran.
Bandung: Remaja Rosdakarya.

Poerwadarminta, W.J.S. 1995. Kamus
Umum Bahasa Indonesia. Jakarta:
Balai Pustaka.

PRIYANA, Joko. 2008. Scaffolding:
english for Junior High School
Students Grade IX/ Bandung,
Pusat Perbukuan, Departemen
Pendidikan Nasional, 2008.

Tarigan, Henry Guntur. 1994. Menulis
Sebagai Suatu Ketrampilan
Berbahasa. Bandung: Angkasa